

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu elemen penting untuk memajukan sebuah bangsa, tanpa ada pendidikan yang bagus maka perkembangan bangsa kedepan hanya tinggal isapan jempol semata, bahkan secara jelas bapak bangsa Indonesia Ki Hadjar Dewantara dalam pandangannya tujuan pendidikan adalah memajukan bangsa secara menyeluruh tanpa membedakan agama, etnis, status ekonomi, serta didasarkan kepada nilai-nilai kemerdekaan sejati (Susilo 2018). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan, perkembangan suatu bangsa dan dapat meningkatkan sumber daya manusia.

Pada dasarnya proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran, berhasil tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar mengajar serta bagaimana pendidik menggunakan media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dimasa pandemi proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh yang memanfaatkan kecanggihan teknologi, jadi dosen dan mahasiswa harus mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan teknologi.

Hal ini sesuai dengan UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Pada undang-undang diatas menjelaskan pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Dalam surat edaran disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Belajar dari rumah dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh yang dibagi ke dalam 2 pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring).

Dimasa pandemi pembelajaran tetap dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp*, *Google Meet*, *Zoom* dan sebagainya. Pembelajaran daring adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem pemanfaatan jaringan internet. Dengan kemudahan fasilitas pembelajaran daring diharapkan proses perkuliahan tetap terlaksana pada masa pandemi, dosen tetap bisa

menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan mahasiswa bisa mendapatkan materi perkuliahan secara online.

Seperti yang telah disampaikan oleh (Keengwe & Georgina, 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar yang melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran dimasa pandemi ini. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang menggunakan perangkat komputer atau gadget untuk saling terhubung antara mahasiswa dengan dosen (Pakpahan and Fitriani 2020).

Problematika pada penelitian ini adalah intensitas penggunaan media daring dimasa pandemi lebih meningkat, untuk itu kesiapan jaringan internet harus memadai, pemahaman mahasiswa, dan konsentrasi mahasiswa saat pembelajaran daring serta kesiapan dosen dan mahasiswa dalam hal jaringan internet harus memadai serta kemampuan mengoperasikan teknologi perlu ditingkatkan lagi.

Pembelajaran daring terasa masih awam digunakan tidak seperti pembelajaran tatap muka secara fisik, meskipun demikian dengan upaya yang keras dari segenap pihak-pihak yang berkepentingan pasti mampu mewujudkan Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan oleh program studi melalui pembelajaran daring.

Hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam pembelajaran daring adalah komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Dosen tidak hanya sekedar memberikan materi dan tugas tetapi harus memberikan konfirmasi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Begitu pula dengan mahasiswa yang menjalankan pembelajaran diharapkan keaktifannya dalam mengikuti proses perkuliahan seperti bertanya, mengikuti kelas, dan mengumpulkan tugas.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi terdapat beberapa mata kuliah teori dan praktek seperti komputer akuntansi, laporan keuangan, statistik, dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan acuan kurikulum, mata kuliah terdiri dari berbagai jenis yaitu praktikum, mata kuliah teori, serta mata kuliah praktek kerja lapangan (Dikti 2014; Rusdiana and Nasihudin, 2019). Mata kuliah tersebut biasanya dilakukan secara tatap muka dan sekarang diganti dengan jarak jauh.

Pada prodi pendidikan ekonomi sebagian besar dosen menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *google meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan *E-learning*. Aplikasi ini dianggap sederhana dan mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diambil 5 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa 279 dari semester 2, 4, dan 6

mengalami kendala saat melaksanakan pembelajaran daring seperti jaringan internet yang lambat, mahasiswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh dosen, interaksi mahasiswa dengan dosen kurang maksimal seperti tahap tanya jawab dan kurangnya konsentrasi mahasiswa pada proses pembelajaran daring.

Adanya kendala yang dihadapi mahasiswa saat pembelajaran media daring dan intensitas penggunaannya meningkat. Maka, penelitian ini ingin mengetahui seberapa efektif media daring digunakan dalam pembelajaran untuk mencari langkah perbaikan. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran menggunakan Media Daring pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari berbagai uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kesulitan pemahaman bagi mahasiswa karena keterbatasan visualisasi pada saat pembelajaran.
2. Jaringan yang tidak stabil membuat pembelajaran tidak berjalan dengan lancar baik itu dari mahasiswa dan dosen.
3. Kurangnya interaksi mahasiswa pada dosen, seperti halnya saat pembelajaran masih sedikit mahasiswa yang mengajukan pertanyaan setelah pembelajaran.
4. Kurangnya konsentrasi mahasiswa saat proses pembelajaran daring

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi. Agar penelitian ini terfokus dan terarah terhadap bidang yang diteliti, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi pada.

1. Penelitian ini hanya tertuju pada penggunaan media daring saat proses pembelajaran.
2. Bagaimana mahasiswa dan dosen dalam menyikapi pembelajaran jarak jauh yang biasanya terkendala di koneksi internet.
3. Penelitian ini hanya ditekankan pada efektivitas pembelajaran menggunakan media daring.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran menggunakan media daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Efektivitas pembelajaran menggunakan media daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat di dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah tentang kegiatan pembelajaran dimasa pandemi sehingga dimasa yang akan datang mahasiswa dan dosen harus siap dengan adanya perubahan yang akan terjadi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi Dosen dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dan dosen dalam menjalankan proses pembelajaran melalui media jaringan atau internet untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Manfaat bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat mendapat pengetahuan tentang pembelajaran daring, khususnya kepada orang tua mahasiswa untuk memberikan dukungan kepada anaknya.

#### c. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini menjadi kesempatan yang baik bagi penulis karena dapat menerapkan ilmu-ilmu pembelajaran maupun ilmu sejenisnya yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.